

Proses perdamaian antara Palestina dan Israel (studi kasus upaya pemerintah Palestina untuk meraih keanggotaan penuh Perserikatan Bangsa - Bangsa tahun 2011-2015) = Peace process between Palestine and israel (case study of Palestine authority effort to gain united nations full membership in 2011-2015)

Noorayni Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433171&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini meneliti mengenai keberhasilan upaya Pemerintah Palestina meraih status Negara Pengamat non anggota di PBB yang menandakan meningkatnya dukungan internasional pada kemerdekaan Palestina dan kegagalan diplomasi Israel dan Amerika. Presiden Palestina telah menyatakan bahwa upaya Palestina untuk meraih keanggotaan di PBB sangat perlu dilakukan untuk menangani kebuntuan negosiasi dengan Israel. Dukungan internasional meningkat dengan adanya perubahan arah politik Negara Barat khususnya Negara Eropa yang mulai mendukung dan mengakui Negara Palestina. Komunitas Internasional mendukung terwujudnya Negara Palestina yang hidup berdampingan dalam damai dengan Israel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan pendekatan deskriptif ? analitik dan ditulis dengan data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip (buku, artikel atau jurnal, dan situs ? situs website resmi) dan hasil wawancara dengan Duta Besar Palestina. Konsep kebijakan luar Negeri dan diplomasi digunakan untuk menjelaskan langkah Palestina di PBB dan teori perdamaian Hans Morgenthau digunakan untuk menganalisa dampak serta tujuan upaya Palestina di PBB. Hasil penelitian adalah Upaya Palestina di PBB menghasilkan dampak positif bagi status Internasional Palestina, namun juga menimbulkan dampak negatif pada proses perdamaianya dengan Israel. Respon penolakan Israel atas status baru Palestina menyebabkan konflik kembali meningkat. Akan tetapi penulis berargumen dengan menekankan bahwasannya upaya Palestina sangatlah penting dilakukan untuk mencapai kesetaraan dengan Israel.

<hr>

ABSTRACT

This thesis examines the success of the Palestinian Government's efforts to achieve non-member observer state status at the United Nations which signifies the increasing international support to the independence of Palestine and also signifies the failure of Israeli and American diplomacy. President Mahmoud Abbas has declared that the Palestinian effort to achieve membership in the United Nations was needed to deal with deadlocks in negotiations with Israel. International support increased with the change of political direction of the

West, especially the European countries which began to support and recognize the State of Palestine. The international community supports the establishment of a Palestinian State coexisting in peace with Israel. This study uses qualitative case study with descriptive - analytical approach and written with data obtained from the documentation, archives (books, articles or journals, and official website) and the results of interviews with Palestinian Ambassador. The concept of the State's foreign policy and diplomacy are used to describe the Palestinian gambit in UN and also peace theory of Hans Morgenthau is used to analyze the impact and purpose of the Palestinian efforts at the UN. The results showed that the Palestinian effort in UN resulted in a positive impact for International status of Palestine, but also have a negative impact on the peace process with Israel. Israel's refusal on the new status of the Palestinian cause increasing conflict. The authors argue by emphasizing that Palestinian efforts is essential to achieve equality with Israel